



Pengembangan *Booklet* dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Statistik Penelitian

Depi Pramika[✉], Nuryanti Permata Sari

DOI: 10.15294/eeaj.v9i3.42353

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima: 14 Juli 2020
Disetujui: 26 Agustus 2020
Dipublikasikan:
30 Oktober 2020

Keywords

Booklet; Development; Video Tutorials; Research Statistics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji validitasnya. (2) Mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji praktikalitasnya. (3) Mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan *Booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian yang dikembangkan pada capaian pembelajaran mendeskripsikan konsep dasar statistik penelitian, pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif untuk pembelajaran sudah memenuhi kriteria sangat valid menurut validator, berdasarkan materi, media, dan bahasa. Terlihat dari hasil uji coba one to one dan small group telah dinyatakan praktis sebagai media pembelajaran. Dan ditinjau dari hasil field test menunjukkan *booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa dan peningkatan keaktifan belajar mahasiswa.

Abstract

This study aims (1) to develop a Research Statistics booklet in the Accounting Education Study Program of FKIP, PGRI University, Palembang which has proven its validity. (2) to develop a Research Statistics booklet in the Accounting Education Study Program, FKIP, PGRI University, Palembang, which has proven its practicality. (3) to develop a Research Statistics booklet in the Accounting Education Study Program of FKIP, PGRI University of Palembang which has been developed for student learning outcomes. This research is a research development or Research and Development (R & D). Methods of data collection using observation, interviews, questionnaires, and tests. The results showed that the booklet with video tutorial assistance as a learning media for research statistics developed on learning outcomes described the basic concepts of research statistics, descriptive, comparative, and associative hypothesis testing for learning had met the very valid criteria according to the validator, based on material, media, and language. It can be seen from the results of the one to one and small group trials that have been declared practical as learning media. And in terms of the results of the field test, it shows that the booklet with video tutorial assistance as a learning medium for research statistics developed has a potential effect on student learning outcomes and increases student learning activity.

How to Cite

Pramika, Depi & Sari, Nuryanti Permata.(2020). Pengembangan *Booklet* dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Statistik Penelitian. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 959-971.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat Korespondensi:

Gedung E Lantai 1 Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGI Palembang
Jl. Jend. A. Yani, Lr. Gotong Royong, 9/10 Ulu Palembang, Indonesia
Email: depi.neynda0506@gmail.com

p-ISSN 2252-6544
e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai hasil dari lulusan pendidikan dituntut untuk dapat menguasai bidang keahliannya, karena diharapkan lulusan yang dihasilkan dapat menempuh dan memenuhi sejumlah kompetensi belajar yang ada pada perguruan tinggi. Kompetensi belajar merupakan pencerminan dari hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa setelah melakukan proses atau usaha belajar. Terpenuhi atau tidaknya kompetensi tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

“Hamalik (2010:30) menjelaskan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Sementara menurut “Sudjana (dalam Farihatun dan Rusdarti, 2019:637) hasil belajar hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotori. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum”. “Yen., et., al. (2012:308) menyatakan pengetahuan yang dimiliki setiap peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu ; pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural dan pengetahuan struktural”.

Menurut Djamarah (2011:176-205) “Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain: (1) faktor lingkungan yang merupakan bagian dari kehidupan peserta didik (lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya); (2) faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan pendidik); (3) kondisi fisiologis, kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang; 4) kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif)”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang tampak, sekumpulan pengetahuan, sikap dan kemampuan yang dimi-

liki seseorang setelah menerima pengalaman belajar selama rentang waktu tertentu. Hasil belajar tidak hanya dinyatakan dalam bentuk angka namun dapat berupa perilaku atau aktivitas peserta didik yang dinyatakan dengan kata-kata. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar berlangsung .

Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan pengajar merupakan salah satu hasil dari pemilihan media belajar yang tepat. Sehingga seorang pengajar hendaknya bisa cermat dan teliti dalam memilih bahan ajar yang digunakan. Hal ini dikarenakan, apabila bahan ajar yang digunakan menarik maka mahasiswa akan termotivasi untuk membaca buku dan atau menonton media tersebut dan belajar atas dorongan dirinya sendiri (belajar secara mandiri), sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian pada mahasiswa yang menjadi objek penelitian didapatkan bahwa pada saat proses belajar mengajar statistik penelitian sumber belajar yang digunakan adalah buku ajar yang ukurannya relatif tebal dan berat, sehingga mahasiswa jarang membawanya untuk kuliah, selain itu buku tersebut kebanyakan menggunakan bahasa yang relatif tinggi bagi mahasiswa sehingga sulit dipahami dan kurang menarik dibaca. Fenomena yang terjadi juga rata-rata harga buku statistik penelitian cukup menguras kantong mahasiswa sehingga beberapa mahasiswa jarang membeli buku tersebut dan lebih suka memperbanyak atau mengandalkan buku temannya, bahkan hanya mengandalkan penjelasan dosen pada saat pembelajaran berlangsung (catatan saja, itupun jika ada penjelasan). Keadaan ini tentu akan membuat tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu melalui penelitian ini solusi yang diberikan adalah menyediakan sumber belajar berupa media pembelajaran yaitu booklet dengan tampilan yang menarik (*full color*), terjangkau/murah, uraian bacaan yang singkat tapi jelas, dengan berbagai contoh kasus serta praktis sehingga

mudah dibawa kemanapun dan kapanpun, dan dilengkapi video tutorial sehingga lebih menambah pemahaman materi.

“*Booklet* adalah buku berukuran kecil (A5) dan tipis yang terdiri dari 48 halaman bolak balik, berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan sebuah buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku” (Simamora, 2009: 71). Menurut Efendi dan Makhfudli (2009:112) “*Booklet* merupakan media berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya, media penyampaian pesan atau informasi menyerupai buku yang berisi tulisan maupun gambar”. *Booklet* dalam penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa.

“Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting, namun media tidak dimaksudkan untuk mengganti peran penting pendidik, melainkan untuk melengkapi dan membantu pendidik dalam menyampaikan informasi. Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan dalam lingkungan pelajar yang dapat merangsangnya untuk belajar” (Daryanto,2013:4). Media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan, media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Penggunaan *Booklet* akan sangat digemari peserta didik sehubungan dengan tampilannya yang berbeda dan didesain istimewa namun tetap berbentuk buku. Pembuatan isi booklet tidak berbeda dengan pembuatan media lainnya, hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *booklet* adalah bagaimana penyusunan mengorganisir materi semenarik mungkin, sehingga ketika seseorang melihat sekilas kedalam *booklet*, akan muncul ketertarikan untuk membaca lebih jauh. Sisi penting yang harus ditonjolkan dalam cetakan *booklet* biasanya pada sisi tampilan terlebih dahulu. “Menurut

Ewles (dalam Roza 2012:4) *booklet* memiliki keunggulan, sebagai berikut: (1) dapat digunakan sebagai media atau alat belajar mandiri; (2) dapat dipelajari isinya dengan mudah; (3) dapat disajikan informasi secara spesifik; (4) mudah untuk dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan; (5) mengurangi kebutuhan mencatat; (6) dapat dibuat secara sederhana dan memerlukan biaya yang relatif murah; (7) tahan lama; (8) memiliki daya tampung luas; (9) dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Selain itu juga dengan adanya media pembelajaran booklet mahasiswa dapat belajar sendiri (belajar secara mandiri) dimanapun dan kapanpun. “Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari mahasiswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Depdiknas dalam Rahmawati, 2013:158)”. Selanjutnya menurut hasil penelitian Sulaiman dkk (2018:343) menyatakan bahwa penggunaan *booklet* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *booklet* adalah buku berukuran kecil dan tipis, yang berisikan tulisan dan gambar-gambar, grafik dan sejenisnya dengan struktur menyerupai buku yang berisi pendahuluan, isi dan penutup yang menyajikan informasi secara menarik dan spesifik serta bermanfaat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil maupun prestasi belajar.

Selain *booklet* pada penelitian ini juga memberikan video sebagai tutorial untuk menjelaskan materi yang menggunakan program atau aplikasi tertentu untuk mempermudah dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Menurut Purwanti (2015:44) “video merupakan media penyampaian pesan termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar”. Sedangkan menurut “Primavera dan Suwarna (2014:123) menyatakan bahwa video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan

sesungguhnya”.

Menurut Riyana (dalam Rakhmadian dan Fandyansari, 2019:194) “media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”. “Model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram” (Susilana dalam Rakhmadian dan Fandyansari, 2019:194). Dengan menggunakan video, siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh. Tampilan video juga dapat menjadi daya tarik sehingga mampu mempertahankan perhatian siswa selama video tersebut diputar.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji validitasnya. (2) untuk mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang teruji praktikalitasnya. (3) untuk mengembangkan *booklet* Statistik Penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). “Menurut Sugiyono (2013:494), metode penelitian pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut”. Tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa *booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran yang valid, praktis dan efek potensial terhadap aktivitas serta hasil belajar mahasiswa yang dapat digunakan

pada mata kuliah Statistik Penelitian Pendidikan.

Model pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Rowntree, yakni model yang berorientasi pada produk khususnya untuk memproduksi suatu bahan ajar. Model pengembangan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

(1) Perencanaan (*planning*), pada bagian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah Statistik Penelitian. Adapun identifikasinya yaitu mereviu materi dan silabus, perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, mempelajari karakteristik mahasiswa, dan melakukan wawancara dengan teman sejawat serta dosen yang mengajar mata kuliah Statistik Penelitian. Perencanaan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan materi yang dibutuhkan peneliti agar nantinya produk yang dihasilkan optimal sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan dari pembelajaran mata kuliah yang sesuai kompetensi dalam KKNi 2016.

(2) Pengembangan (*development*), pada tahap pengembangan ini peneliti mulai merumuskan garis besar isi pembelajaran (GBIP) berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap awal. Langkah selanjutnya peneliti mengembangkan bahan ajar yang telah dirumuskan terlebih dahulu, dengan cara menjabarkan lebih rinci yang disebut Jabaran Materi (JM), dan perumusan evaluasi belajar mahasiswa.

(3) Evaluasi (*Evaluation*). “Untuk tahap evaluasi produk mengacu pada formatif evaluation (Tessmer & Martin dalam Gunawan, 2014:47)”, yang meliputi *self evaluation*, *prototyping*, dan *field test*. Evaluasi yang pertama dilakukan peneliti pada *prototype booklet* yaitu melakukan *self evaluation*, yakni evaluasi terhadap *prototype booklet* oleh peneliti sendiri untuk pengecekan kembali apakah perumusan dan penjabaran materi serta evaluasi belajar telah benar dan tepat, proporsional desain serta tata letaknya. Setelah dilakukan dan dirasakan cukup, maka tahap evaluasi berikutnya yaitu *expert review* (hasil desain pada *prototype booklet* yang telah di *self evaluation* selanjutnya diberi-

kan pada pakar (*expert review*). Proses validasi dilakukan dengan cara diskusi dan mengisi lembar validasi, wawancara langsung dengan ahli mengenai perbaikan yang harus dilakukan pada *prototype* yaitu dengan cara rancangan *booklet* dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ahlinya, kemudian rancangan tersebut dinilai oleh orang-orang yang berkopeten (validator) yang memahami prinsip pengembangan *booklet*. Kegiatan validasi dilakukan sampai tercapai suatu kondisi di mana validator menyatakan pendapat bahwa *booklet* yang dikembangkan sudah valid dan layak untuk digunakan). *One-to-one* (adalah evaluasi yang dilakukan mahasiswa sebagai pengguna *booklet* dengan peneliti sebagai pengembang *booklet* tersebut. Mahasiswa memberi tanggapan dan komentarnya terhadap materi pembelajaran kepada peneliti dengan melalui wawancara. Tujuannya untuk memperoleh tanggapan tentang materi yang disajikan. Hal itu dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada dalam *booklet* tersebut, sehingga *booklet* yang dihasilkan praktis, dan dapat dengan mudah digunakan oleh mahasiswa). *Small Group*/uji kelompok kecil (pada langkah ini, *booklet* yang diuji coba pada langkah sebelumnya direvisi/diperbaiki dan selanjutnya di uji cobakan pada *small group* (kelompok kecil). Pada uji coba ini, peneliti mencoba *booklet* tersebut pada sekelompok mahasiswa yang berjumlah 8 (delapan) orang mahasiswa dan diantara mereka tidak termasuk mahasiswa yang telah diuji cobakan pada sebelumnya. Dalam uji coba kelompok kecil, pembelajaran diberikan dalam satu kelas yang sama di mana pembelajaran tersebut digunakan dalam kondisi sebenarnya. Lalu peneliti akan mencatat bagaimana mahasiswa melakukan pembelajaran dengan *booklet* yang dikembangkan), dan *Field Test*/uji lapangan (dilakukan ketika pengembangan *booklet* telah selesai direvisi, namun ada kemungkinan di revisi lagi. Uji coba ini merupakan tahap akhir dari evaluasi formative yang dilakukan. Uji coba lapangan adalah uji coba dengan keadaan yang sebenarnya pada proses pembelajaran di kelas yang diteliti).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Persiapan Penelitian

Hasil evaluasi wawancara peneliti dengan dosen mata kuliah statistik penelitian, diketahui bahwa mata kuliah statistik penelitian memiliki jumlah sks yaitu 2 sks (100 menit) perminggu. Dengan waktu pertemuan yang hanya 100 menit perminggu dan materi pembelajaran yang lumayan banyak hal ini dirasakan kurang mencukupi untuk pembahasan seluruh materi kuliah statistik penelitian. Dimana materi mata kuliah ini kebanyakan adalah penyelesaian kasus atau praktik. Disamping itu bahasa yang digunakan pada buku paket dari penerbit mencakup materi ajar menggunakan bahasa yang kurang dipahami mahasiswa serta sangat sedikit materi ajar yang bersifat praktik, lebih banyak mengarah kepada penyampaian secara teoritis. Hal ini dirasakan kurang efektif dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Untuk mengetahui data awal tentang kebutuhan materi statistik penelitian, dilakukan wawancara dengan teman sejawat, dan didapati bahwa materi statistik penelitian saat ini perlu inovatif, salah satunya adalah menggunakan dan memanfaatkan media belajar yang lebih praktis dan menarik bagi mahasiswa serta mudah didapat.

Deskripsi Pengembangan Booklet

Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan berdasarkan model pengembangan Rowntree, yaitu: tahap perencanaan (*planning*), tahap pengembangan (*development*), dan tahap evaluasi (*evaluation*):

a. Hasil Tahap Perencanaan (Planning), yaitu:

- Analisis Kebutuhan yang terdiri dari melakukan wawancara dengan teman sejawat mengenai fenomena yang dihadapi selama proses pembelajaran, menganalisis silabus, dan mempelajari karakteristik mahasiswa sehingga didapatlah solusi untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- Perumusan tujuan pembelajaran sta-

tistik penelitian yaitu membahas materi konsep dasar statistik penelitian, pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif

b. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti merancang *prototype booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian berdasarkan apa yang telah dilakukan pada tahap perencanaan. Selanjutnya peneliti mendesain model produk menggunakan Microsoft Office. Langkah selanjutnya peneliti mendesain garis besar isi materi (GBIM), jabaran materi (JM), dan perumusan evaluasi belajar mahasiswa. Setelah didapat desain yang akan dibuat, peneliti kemudian mulai melakukan pengembangan yang dituangkan dalam bentuk Microsoft Office Word.

c. Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan pengecekan terhadap *booklet* statistik penelitian yang sudah dikembangkan. Tahap evaluasi selanjutnya, produk divalidasi oleh pakar (*expert review*), uji coba *one to one* dan *small group*, kemudian *field test* (uji coba lapangan) adalah uji coba pada subjek penelitian yang sebenarnya dimana hasil *prototype* yang valid dan praktis tersebut akan diuji guna mengetahui efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

Expert Review

Pada tahap ini media pembelajaran *booklet* statistik penelitian dilakukan uji validitas oleh ahli/pakar. Adapun pakar yang dilibatkan adalah pakar materi, bahasa, dan media. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari produk media pembelajaran *booklet* statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial. Adapun saran dari validator/pakar yaitu mengenai materi dalam isi *booklet* yang ada perbaikan, mengenai tata bahasa yang disesuaikan lagi, kemudian tampilan *booklet* serta video tutorial. Dari hasil *expert review* dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* statistik penelitian dinyatakan layak uji coba sesuai dengan revisi. Tanggapan dan saran dari validator menjadi

acuan untuk pengembangan *prototype* kedua. Sehingga dilakukan revisi dalam media pembelajaran *booklet* statistik penelitian. Setelah mendapat saran dari para pakar kemudian dilakukan penilaian validator untuk mengetahui tingkat validasi media pembelajaran, dan hasilnya sangat valid. Hasil penilaian validator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Pakar Tahap *Expert Review*

No.	Validator	Rata-rata	Kategori
1.	Dr. Hj. Nila Kesumawati, M.Si	4,21	Sangat Valid
2.	Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd	4	Valid
3.	Hj. Masnunah, S.E., M.Pd	4,61	Sangat Valid
Rata-Rata Hasil Validasi		4,3	Sangat Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

One To One Evaluation

Pada tahap ini *booklet* statistik penelitian diuji cobakan pada *one to one*, dengan uji coba pada tiga mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sedang, dan rendah. Dimana mahasiswa belajar menggunakan media pembelajaran *booklet* statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial (pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Zoom) setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa untuk memberikan komentar atau saran terhadap media pembelajaran *booklet* statistik penelitian yang telah dikembangkan. Tahapan uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan dari *booklet* statistik penelitian. Adapun hasil wawancara kepada 3 mahasiswa dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran *booklet* statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Small Group

Tahap ini dilakukan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran booklet statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial yang sudah dikembangkan. Setelah pembelajaran, mahasiswa diminta untuk mengisi angket yang sudah disiapkan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran. Hasil dari angket sikap mahasiswa terhadap media pembelajaran booklet statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan

bahwa prototype ketiga yaitu tahap *small group* yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kriteria kualitas kepraktisan karena rata-rata kategori hasil angket yaitu sangat praktis dengan skor 32,25.

Field Test

Setelah semua tahap sudah dilalui dan hasilnya valid serta praktis, maka tahap terakhir adalah uji *field test* dengan 22 mahasiswa. Adapun kegiatan pembelajaran menggunakan *booklet* statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Sebelum pembelajaran dimu-

Tabel 2. Distribusi Hasil Angket Kepraktisan *Booklet* Statistik Penelitian dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
29,4 – 35	7	87,5%	Sangat Praktis
23,7 – 29,3	1	12,5%	Praktis
18 – 23,6	0	0%	Cukup Praktis
13,3 – 17,9	0	0%	Tidak Praktis
7,6 – 13,2	0	0%	Sangat Tidak Praktis
Jumlah	8	100%	Sangat Praktis
Rata-rata	32,25		

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 3. Distribusi Nilai Hasil *Pretest* Mahasiswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Booklet* Statistik Penelitian dengan Pendampingan Video Tutorial

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
8,5 – 10	4	18,18%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	17	77,27%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	1	4,55%	Baik
6,0 - 6,9	0	0%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0%	Cukup
4,5 - 5,4	0	0%	Kurang
0 - 4,4	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	22	100%	Baik Sekali
Rata-Rata	7,9		

Sumber: Data primer diolah, 2020

lai mahasiswa diberikan *pretest*. Tujuannya untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Hasil pre test mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa melalui tes (*pre test*) sebelum penggunaan booklet statistik penelitian dengan berbantuan video tutorial diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 4 mahasiswa dengan persentase 18,18%, kategori baik sekali 17 mahasiswa (77,27%), baik 1 mahasiswa dengan persentase 4,55%, dan untuk cukup baik, cukup, kurang dan sangat kurang yaitu 0% atau tidak ada. Rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum penggunaan *booklet* statistik penelitian dengan berbantuan video tutorial yaitu 7,9 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian besar mahasiswa memperoleh hasil belajar baik sekali yaitu sebesar 77,27% dengan kata lain hasil belajar mahasiswa sudah cukup berhasil. Sedangkan pada akhir pembelajaran mahasiswa dibeai soal evaluasi sebagai *post test* untuk mengukur efek potensial setelah menggunakan booklet statistik penelitian dengan berbantuan video tutorial sebagai media pembelajaran. Adapun hasil post test yang dilakukan pada 22 mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 maka diperoleh ha-

Tabel 4. Distribusi Hasil Post Test Mahasiswa (Hasil Belajar Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Booklet Statistik Penelitian dengan Pendampingan Video Tutorial)

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
8,5 - 10	14	63,64%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	8	36,36%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	0	0%	Baik
6,0 - 6,9	0	0%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0%	Cukup
4,5 - 5,4	0	0%	Kurang
0 - 4,4	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	22	100%	Sangat Baik
Rata-Rata	9,0		

Sumber: Data primer diolah, 2020

sil belajar mahasiswa yang meningkat dimana kategori Sangat Baik mengalami kenaikan sehingga menjadi sebesar 63,64% (14 mahasiswa). Untuk kategori Baik Sekali mengalami penurunan dimana sebelum penggunaan persentasenya 77,27% dan setelah penggunaan video tutorial menjadi 36,36%. Kemudian untuk kategori Baik setelah penggunaan video tutorial menjadi 0% atau tidak ada. Sementara kategori Cukup Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang persentasenya tetap 0% atau tidak ada. Terlihat juga perubahan rata-rata kategori menjadi sangat baik.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada tahap ini juga dilakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk melihat keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan media pembelajaran booklet statistik penelitian didampingi video tutorial untuk analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil observasi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5.

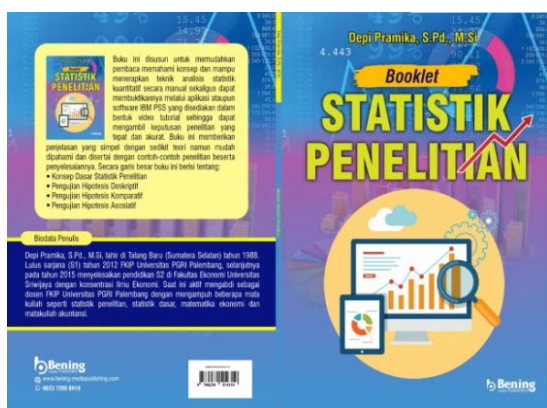
Dilihat dari Tabel 5, diketahui bahwa 81,82% (18 mahasiswa) tingkat keaktifan mahasiswa berapa pada kategori sangat aktif. Sisanya 4 mahasiswa (18,18%) berada pada kategori aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh mahasiswa sangat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 5. Distribusi Hasil Observasi Mahasiswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
42 – 50	18	81,82%	Sangat aktif
34 – 41	4	18,18%	Aktif
26 – 33	0	0%	Cukup aktif
18 – 25	0	0%	Kurang aktif
10 – 17	0	%	Buruk
Jumlah	22	100%	Sangat aktif
Rata-Rata		45,6	

Sumber: Data primer diolah, 2020

Adapun tampilan booklet dengan berbantuan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.

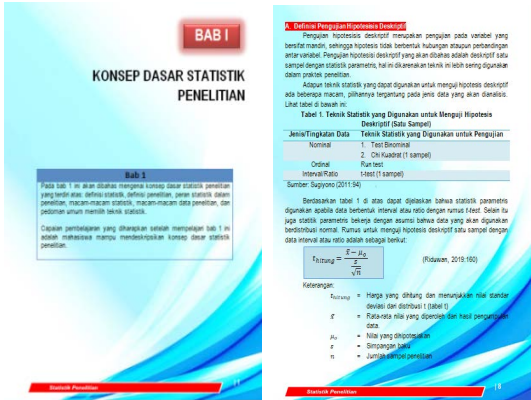


Gambar 1. Tampilan Cover Booklet Statistik Penelitian

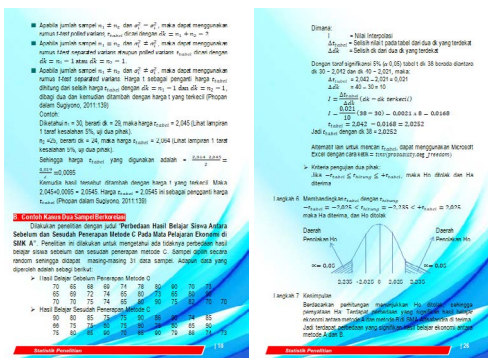
Sumber: Data primer diolah, 2020

DAFTAR ISI	
COVER	i
PENDAHULUAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I KONSEP DASAR STATISTIK PENELITIAN	1
A. Definisi Statistik	2
B. Definisi Penelitian	3
C. Peran Statistik dalam Penelitian	3
D. Macam-Macam Data Statistik	6
E. Macam-Macam Data Penelitian	6
F. Pedoman Umum Memilih Teknik Statistik	6
BAB II PENGUJIAN HIPOTESIS DESKRIPTIF	7
A. Definisi Pengujian Hipotesis Deskriptif	8
B. Contoh Kasus	8
Latihan	14
BAB III PENGUJIAN HIPOTESIS KOMPARATIF	15
A. Definisi Pengujian Hipotesis Komparatif	16
B. Contoh Kasus Dua Sampel Berkorelasi	19
C. Contoh Kasus Dua Sampel Independen	23
Latihan	27
BAB IV PENGUJIAN HIPOTESIS ASOSIATIF	28
A. Definisi Pengujian Hipotesis Asosiatif	29
B. Contoh Kasus 1	31
C. Contoh Kasus 2 (Regresi Linear Sederhana)	30
Latihan	39
DAFTAR PUSTAKA	40

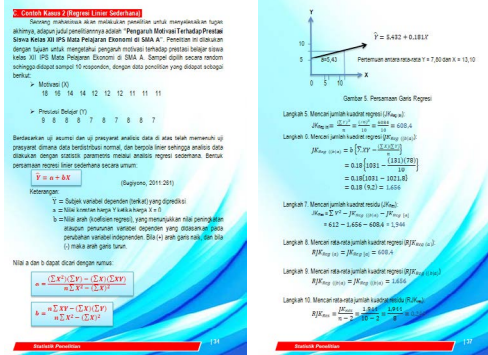
Gambar 2. Tampilan Daftar Isi
Sumber: Data primer diolah, 2020



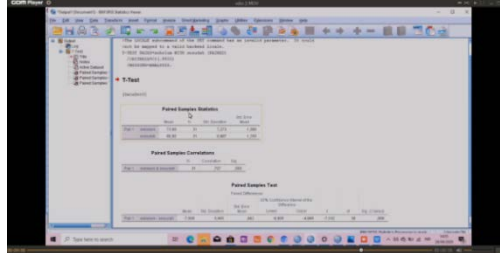
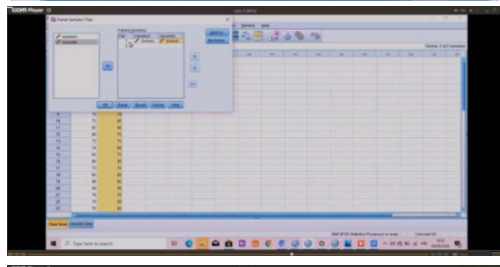
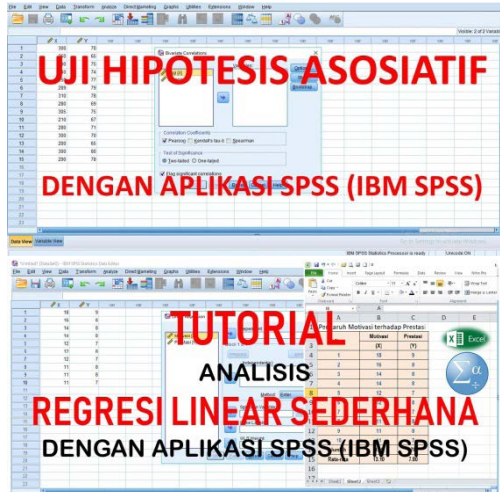
Gambar 3. Tampilan Isi *Booklet*
Sumber: Data primer diolah, 2020



Gambar 4. Tampilan Isi *Booklet*
Sumber: Data primer diolah, 2020



Gambar 5. Tampilan Isi *Booklet*
Sumber: Data primer diolah, 2020



Gambar 6. Tampilan Isi Video Tutorial
Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan *booklet* statistik penelitian yang sudah dikembangkan dengan pendampingan video tutorial telah memenuhi tujuan penelitian dimana media pembelajaran yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap keaktifan dan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari (Daryanto,2013:4) yang menyatakan media merupakan perantara atau pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan dalam lingkungan pelajar yang dapat merangsang-

nya untuk belajar. Media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatan, media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. *Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan leaflet, artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku (Simamora dalam Gustaning, 2014:22). Menurut Satmoko (dalam Septiwiharti, 2015:10) *booklet* berisikan informasi-informasi penting, yang isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Ewles (dalam Roza 2012:4) bahwa *booklet* memiliki keunggulan sebagai media atau alat belajar mandiri. Selanjutnya mendukung hasil penelitian Sulaiman dkk (2018:343) menyatakan bahwa penggunaan *booklet* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain *booklet* produk video tutorial juga berhasil meningkatkan hasil belajar mahasiswa, hal ini membuktikan bahwa video khususnya video tutorial merupakan penyampai pesan yang bisa diandalkan. Sesuai dengan pendapat Purwanti (2015:44) video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar. Sedangkan menurut Primavera dan Suwarna (2014:123) menyatakan bahwa video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Dengan menggunakan video, siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh. Tampilan video juga dapat menjadi daya tarik sehingga mampu mempertahankan perhatian siswa selama video tersebut diputar.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Schneps et al. (dalam Carmichael et al., 2019:4) “*Researchers note an explosion in online courses and a rapidly changing comprehension of how video can be used effectively to enhance learning*”. Dan juga sejalan dengan pendapat Lai et al. (2016:31) “*The study results showed the availability of video tutorials enriched students’ learning experiences and enhanced their academic performance*”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan (1) *Booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian yang dikembangkan pada capaian pembelajaran mendeskripsikan konsep dasar statistik penelitian, pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif untuk pembelajaran sudah memenuhi kriteria sangat valid menurut validator, berdasarkan materi, media, dan bahasa. (2) Dilihat dari kepraktisan *Booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian yang dikembangkan pada capaian pembelajaran mendeskripsikan konsep dasar statistik penelitian, pengujian hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif telah dinyatakan praktis. Hal ini terlihat dari uji coba *one to one* dan *small group*. (3) Ditinjau dari hasil *field test* menunjukkan *booklet* dengan pendampingan video tutorial sebagai media pembelajaran statistik penelitian yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa dan peningkatan keaktifan belajar mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan (1) Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan *booklet* statistik penelitian dengan pendampingan video tutorial baik saat mengikuti mata kuliah statistik penelitian maupun pada saat menyelesaikan tugas akhir kuliah. (2) Bagi dosen atau pengajar dapat menjadikan hasil pengembangan ini sebagai media dan sumber belajar mahasiswa sehingga hasil belajarnya meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah membiayai penelitian ini melalui program hibah penelitian. Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat serta civitas akademika Universitas PGRI Palembang yang sudah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmichael, Michael at al. (2019). Assessing the Impact of Educational Video on Student Engagement, Critical Thinking and Learning: The Current State of Play. www.sage-publishing.com
- Daryanto, Rosdakarya. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaifulbahri. (2011). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi, Ferry & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Perawatan*. Jakarta: Salamba Medika
- Farihatun, Siti Mega & Rusdarti. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 8, No. 2, pp. 635-651, 2019
- Gunawan, Hendri. (2014). Pengembangan E-Modul Akuntansi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Palembang. *Tesis*. Universitas Sriwijaya
- Gustaning, Guni. (2014). Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/29300/>
- Hamalik, Oemar. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lai, Guolin, Zhiwei Zhu, and Douglas Williams. (2017). Enhance Students' Learning in Business Statistics Class Using Video Tutorials. *Journal of Teaching and Learning with Technology*, Vol. 6, No. 1, January 2017, pp. 31-44. doi:10.14434/jotlt.v6n1.21161
- Purwanti, Budi. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, pp. 42-47.
- Primavera, I. R. C., & Suwarna, I. P. (2014). Pengaruh Media Audio-Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Konsep Elastisitas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 11 September 2014.
- Rahmawati, Nur laili, dkk. (2013). Pengembangan Booklet IPA Terpadu Biligual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTS. *UNNES Science Education Journal*. Vol. 2. No. 1 Hal. 157-164 ISSN 2252-6609. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online) diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/download/1769/1636>, tanggal 15 Maret 2017
- Rakhmadian, Miftah dan Melisa Wahyu Fandyansari. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Matakuliah Aplikasi Komputer Untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Efektor*. Vol 6 (2) (2019), pp 193-201.
- Roza, Fitri. (2012). *Media Gizi Booklet*. Padang: POLTEKKES KEMENKES RI Padang.
- Septiwiharti, Listya. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Retrieved from ib.unnes.ac.id/20773/1/3101411016-S.pdf
- Simamora, R. S. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- ung: Alfabeta
- Sulaiman, Meltasari, Sri Ngabekti, Talitha Widiatningrum. (2018). The Development of Booklet about the Variety of Macroscopic Fungi. *Journal of Innovative Science Education*. Vol. 7, No. 2, pp. 343-351, 2018.
- Yen Jung-Chuan, Lee, Chun-Yi and Chen, I-Jung. (2012). *The Effects of Image-Based Concept Mapping On The Learning Outcomes And Cognitive Processes Of Mobile Learners*. Taiwan: Emerald Insight